



---

## Peran Metode Iqro Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Anak

Cecep Wahyu Hoerudin<sup>1</sup>, Hanifah Al Aufa<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung STIT Bandung, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [Cecepwahyu@uinsgd.ac.id](mailto:Cecepwahyu@uinsgd.ac.id), [hanifahalaufa@gmail.com](mailto:hanifahalaufa@gmail.com)

---

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026

---

### ABSTRACT

*This study aims to learn how to read the Qur'an using the Iqro method and to evaluate the advantages, effectiveness, and impact of this strategy on students' reading abilities. This research makes use of qualitative methodologies by interviewing many Qur'an instructors to compile its findings. The results show that the Iqro method is implemented through active learning that emphasizes direct reading practice, repetition (drill), and individual approaches such as talaqqi. This method has several advantages, including systematic material organization, ease of implementation, and the ability to enhance students' motivation through a level-based (jilid) system. However, it also has limitations, as it tends to be monotonous if not delivered creatively by the teacher. Iqro is an effective method for teaching children to read the Qur'an, according to the results, especially when learning is conducted consistently and supported by independent practice at home. Therefore, the Iqro method remains relevant for Qur'anic reading instruction, provided that innovation is incorporated into its delivery.*

*Keywords: Iqro Method, Quranic Learning, Reading Ability, Effectiveness.*

### ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk mengkaji pendekatan Iqro serta dampaknya terhadap pemahaman serta kecepatan membaca murid, sekaligus efektivitasnya dalam mengajarkan mereka membaca Al-Quran. Untuk studi ini, peneliti mengandalkan teknik kualitatif, seperti wawancara mendalam dengan beberapa pengajar Al-Quran. Menurut studi tersebut, pendekatan Iqro mengutamakan strategi pembelajaran aktif seperti talaqqi, yang memberikan kesempatan kepada murid untuk berlatih membaca secara mandiri serta melalui pengulangan. Metode ini memiliki keunggulan berupa penyusunan materi yang sistematis, kemudahan dalam penerapan, serta mampu meningkatkan motivasi belajar melalui sistem kenaikan jilid. Namun demikian, metode ini juga memiliki kelemahan, yaitu cenderung monoton apabila tidak dikembangkan secara kreatif oleh pengajar. Jika dipadukan dengan bimbingan yang konsisten dan latihan mandiri di rumah, metode Iqro terbukti sangat efektif dalam membantu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. Karenanya, metode Iqro tetap relevan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, terlepas dari berbagai kemajuan dalam penyampaianya.

*Kata Kunci: Metode Iqro, Pembelajaran Alquran, Kemampuan Membaca, Efektivitas.*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an berfungsi menjadi sumber utama serta landasan hukum bagi umat Muslim. Di dalamnya terkandung berbagai ketentuan, kisah, larangan, serta ajaran yang mengatur kehidupan. Oleh sebab itu, setiap individu yang mengaku sebagai Muslim memiliki kewajiban untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan benar.

Al-Qur'an juga menjadi pedoman hidup umat Islam, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Apabila seseorang menjadikan Al-Qur'an sebagai acuan dalam setiap tindakan, maka kehidupannya akan lebih terarah kepada kebaikan dan terhindar dari perbuatan yang menyimpang. Karenanya, mempelajari Al-Qur'an bukan sekadar membacanya; melainkan juga memahami maknanya serta menemukan cara untuk mengamalkannya. Prinsip dasar Islam ialah bahwasanya Allah menghendaki Nabi Muhammad (saw) untuk menyebarkan Al-Qur'an kepada seluruh umat manusia. Menurut hadis Nabi, seseorang sesungguhnya akan mencapai derajat yang tinggi bila mempelajari serta mengajarkannya. Sasaran utama pengajaran Al-Qur'an ialah untuk melahirkan generasi baru yang hidup sesuai dengan ajarannya dan memberikan dampak positif bagi dunia di sekitar mereka. Satu hal penting yang dapat dilakukan untuk membantu membesarkan generasi seperti ini ialah mendalami Al-Qur'an secara menyeluruh, dimulai dengan pembacaan yang benar sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.

Hambatan pertama yang harus diatasi ialah mempelajari pengenalan huruf Arab serta cara membacanya. Kurikulum yang sistematis sangat penting untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Penyerahan spiritual Al-Qur'an memiliki arti yang sangat penting bagi umat Islam.

Metode Iqro' ialah satu dari banyak pendekatan terkenal untuk meningkatkan kemampuan mengenali huruf Arab. Metode ini berfokus pada latihan membaca dengan suara keras serta berkembang dari kemampuan paling dasar hingga yang lebih kompleks. Para pendukung pendekatan ini berpendapat bahwasanya kemampuan bawaan murid untuk memahami dan mengingat apa yang mereka baca akan meningkat dengan latihan membaca yang konsisten. Dirancang untuk mempermudah pembelajaran Al-Qur'an, metode Iqro' terdiri dari enam jilid. Metode ini banyak dipergunakan di lembaga pendidikan Islam, kelompok studi keagamaan, bimbingan belajar privat, serta TPQ karena kepraktisannya. Fokus utama metode ini terletak pada kemampuan serta kekurangan murid dalam hal membaca Al-Qur'an (Sukron, 2020).

## METODE

Penggunaan metodologi penelitian diperlukan guna mencapai kebenaran awal, bukan kebenaran mutlak (Rahardjo, 2020, sebagaimana dikutip dalam Arifudin, 2020). Hasil yang diperoleh melalui metode tersebut berupa kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang selalu terbuka untuk diuji, dikritisi, bahkan direvisi. Oleh karena itu, tidak terdapat satu metode yang paling unggul secara universal, melainkan metode yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan serta fenomena yang diteliti. Sejalan dengan itu, Budiharto dalam (Toharoh, 2024) menyatakan bahwa pemilihan metode penelitian harus relevan dengan karakteristik penelitian

agar menghasilkan temuan yang optimal. Studi ini mengandalkan metodologi kualitatif. Arifudin (2023) mengutip Bogdan dan Taylor yang menyatakan bahwasanya studi kualitatif mengandalkan kata-kata serta pengalaman para peserta sendiri untuk menggambarkan suatu fenomena. Proses analisis data dilakukan melalui tahap transkripsi, pengkodean terhadap catatan lapangan, serta interpretasi data untuk menarik kesimpulan (Hoerudin, 2023). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Strategi ini dipilih karena sangat sesuai dengan sasaran utama studi ini, yaitu untuk mendeskripsikan serta mengurai bagaimana metode Iqro' meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak (Rusmana, 2020). Karenanya, metode ini dapat memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai permasalahan tersebut, sebagaimana dinyatakan oleh Widjaya (2023). Validitas serta keandalan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh metode yang diterapkan dalam pengumpulan data. Wawancara merupakan bagian dari proses pengumpulan data bagi studi ini. Teknik studi merupakan alat penting untuk mencapai sasaran penelitian secara sistematis dan terencana. Peneliti menerapkan pendekatan sistematis dan pragmatis terhadap proses penelitian yang terkadang kacau dan tak terduga guna menghasilkan temuan yang kredibel. Pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai lingkungan dan menggunakan berbagai metode (Kartika, 2022). Satu pendekatan adalah menggunakan wawancara terstruktur. Penggunaan wawancara terstruktur, yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, dapat membantu peneliti memenuhi kebutuhan data mereka (Kartika, 2020). Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami informasi secara lebih jelas. Percakapan dua arah yang berlangsung selama wawancara memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih terperinci dari informan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya menyebarluaskan metode Iqro' karya As'ad Humam dari Yogyakarta untuk mengajarkan membaca Al-Quran, AMM mendirikan TKA dan TPA. Metode pengajaran Al-Quran ini semakin populer di Indonesia dan telah diterapkan baik di lingkungan formal maupun informal, seperti TPQ, masjid, dan musala. Dalam metode Iqro', keenam jilidnya membentuk konsep yang dimulai dari alfabet Arab dan berlanjut hingga Al-Quran secara keseluruhan. Pendekatan ini, yang mengutamakan keterampilan membaca langsung, dapat membawa seorang siswa dari tingkat pemula hingga tingkat ahli. Alasan logis di balik istilah "Iqro" berasal dari wahyu pertama dalam Al-Quran, yaitu ayat pertama Surah Al-'Alaq, yang memerintahkan pembaca untuk membaca serta menekankan bahwasanya membaca ialah sarana menuju hikmah. Dalam implementasinya, metode Iqro menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dengan menekankan praktik langsung oleh peserta didik. Guru dapat menggunakan dua strategi utama, yaitu meminta peserta didik membaca secara langsung atau memberikan contoh terlebih dahulu kemudian diikuti oleh peserta didik. Proses pengulangan (drill) menjadi bagian penting dalam metode ini, di mana bacaan yang belum lancar akan diulang

hingga peserta didik mampu membacanya secara benar serta baik. Terlebih, materi tajwid disampaikan secara sederhana agar sesuai dengan tingkat pemahaman anak. Metode ini juga mengintegrasikan prinsip CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) dan pendekatan individual seperti talaqqi, di mana peserta didik membaca secara mandiri dan menyetorkan bacaan kepada guru secara bergiliran. Didalam kondisi ini, pengajar berperan sebagai fasilitator yang memberikan koreksi melalui isyarat, bukan dengan langsung menuntun bacaan. Pendekatan ini bertujuan untuk melatih kemandirian belajar peserta didik sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tahapan pembelajaran metode Iqro umumnya dimulai dengan kegiatan pembukaan berupa salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan pengulangan materi sebelumnya sebagai bentuk penguatan, kemudian masuk pada pembelajaran materi baru. Setelah kegiatan inti selesai, pembelajaran ditutup dengan doa kafaratul majlis serta pemberian motivasi dari guru. Evaluasi dilakukan secara bertahap, khususnya pada saat kenaikan jilid, untuk mengukur kemampuan dan kesiapan peserta didik dalam melanjutkan ke tingkat berikutnya.

Dari segi kelebihan, metode Iqro memiliki beberapa keunggulan, di antaranya mudah diterapkan oleh berbagai kalangan, termasuk oleh pengajar yang belum memiliki pelatihan formal. Selain itu, penyusunan materi yang sistematis dan bertahap memudahkan proses pembelajaran, sementara sistem kenaikan jilid dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Latihan yang cukup banyak pada jilid awal juga membantu dalam pengenalan huruf hijaiyah secara optimal. Dalam perkembangan terbaru, metode Iqro bahkan dilengkapi dengan fitur tambahan seperti barcode yang mendukung pembelajaran mandiri di rumah. Namun demikian, metode Iqro juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah penyampaian yang cenderung monoton apabila tidak dikembangkan secara kreatif oleh guru. Agar proses belajar menjadi lebih menarik serta tidak monoton, strategi ini terkadang dipadukan dengan strategi lain, seperti beragam metode pembelajaran atau pendekatan yang mengutamakan kesenangan. Menurut berbagai studi, metode Iqro meningkatkan kemampuan anak-anak membacakan Al-Qur'an. Akan tetapi, keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh konsistensi dalam belajar. Peserta didik yang belajar secara kontinu cenderung mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan jeda pembelajaran yang terlalu lama dapat menyebabkan penurunan kemampuan. Selain itu, faktor internal seperti motivasi dan keseriusan belajar, serta faktor eksternal seperti dukungan guru dan latihan mandiri di rumah, turut memengaruhi hasil pembelajaran. Dari segi efektivitas, metode Iqro dinilai cukup efisien karena sederhana, praktis, dan mudah dipahami. Jika dibandingkan dengan metode lain seperti metode Utsmani, metode Iqro dianggap lebih ringkas. Namun, terdapat pula pandangan yang menyebutkan bahwa metode Tilawati memiliki keunggulan dalam hal penyusunan materi yang lebih terstruktur dan tampilan yang lebih teratur, karenanya dapat membuat murid paham didalam pemahaman materi baru. Dengan demikian, efektivitas metode Iqro pada dasarnya juga dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik serta strategi pengajaran yang digunakan oleh guru. Pendekatan Iqro', dengan tata letak yang sistematis dan kemudahan dalam mempraktikkannya, sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Namun, untuk memperoleh hasil

yang optimal, sangatlah penting bagi para guru untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan efektif bagi para siswa, agar para siswa tetap terlibat sepanjang proses pembelajaran, serta agar metode-metode pendidikan yang inovatif terus dieksplorasi.

## SIMPULAN

Berangkat dari pembahasan tersebut, tampaknya metode Iqro' ialah suatu metode paling efektif untuk memperkenalkan Al-Quran kepada pemula. Strategi ini menekankan pada pengulangan teks serta praktik membaca yang nyata, serta didasarkan pada taktik pembelajaran aktif yang mendorong kemandirian murid. Penyusunan materi yang sistematis dan bertahap menjadi keunggulan utama yang memudahkan proses pembelajaran. Dibuktikan bahwasanya pendekatan Iqro mampu mengasah kemampuan membaca Al-Quran pada anak-anak, terutama apabila pembelajaran dilakukan secara kontinu dan didukung oleh latihan mandiri. Meskipun demikian, efektivitas metode ini juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kreativitas guru, motivasi peserta didik, serta variasi metode yang digunakan. Oleh karena itu, meskipun sederhana dan praktis, metode Iqro tetap memerlukan pengembangan agar dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Awliyah I & Darras Muhammad A (2024). Implementasi metode iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran di TPQ At tadrīs Kampung Tanah Koja Jakarta Barat. *Jurnal Kewarganegaraan*,
- Saadah Siti M (2024). Peningkatan kemampuan membaca alquran anak anak melalui program metode iqro terstruktur dan gamifikasi, *Indonesian journal of community engagement*